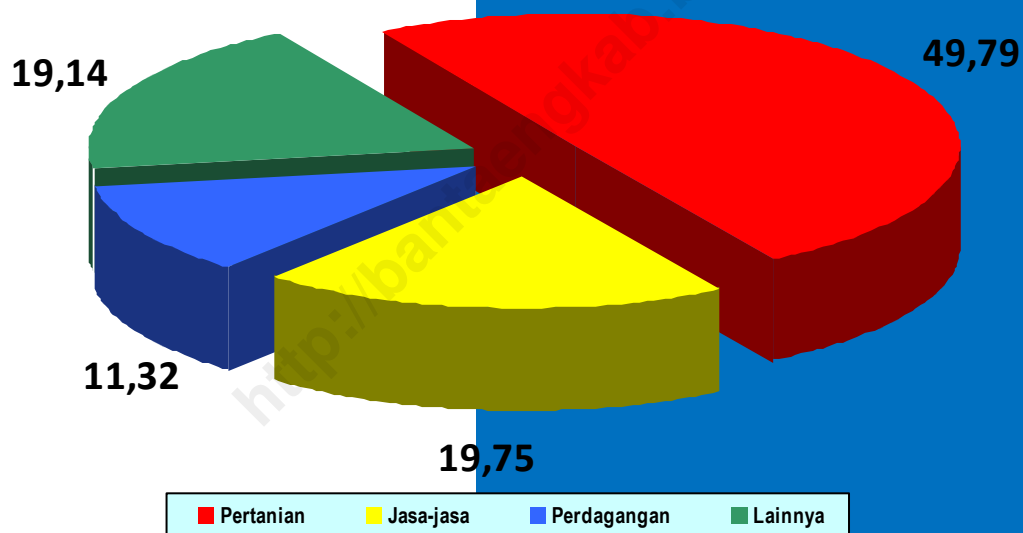




KATALOG BPS : 9205.7303

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2011



KERJASAMA
BAPPEDA DAN BPS
KABUPATEN BANTAENG



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG

BADAN PUSAT STATISTIK

KATALOG BPS : 9205.7303

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BANTAENG
TAHUN 2011**

**KERJA SAMA
BAPPPEDA DAN BPS
KABUPATEN BANTAENG**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**

JUDUL BUKU :

**“PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2011”**

SSN : 0126-4796
KATALOG BPS : 9205.7303
NO PUBLIKASI : 7303.1001

NASKAH / GAMBAR KULIT :

SEKSI NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK
BPS KABUPATEN BANTAENG

DITERBITKAN OLEH :

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANTAENG

DI CETAK OLEH :

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANTAENG

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA

S A M B U T A N

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANTANENG

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng menyambut dengan gembira atas terbitnya publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan hasil kerjasama antara Pemda Kabupaten Bantaeng dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.

Publikasi ini sangat bermanfaat baik untuk perencanaan maupun bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang ingin dan telah dicapai. Dalam publikasi ini disajikan angka-angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dirinci menurut lapangan usaha (sektor), PDRB Perkapita serta laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantaeng selama periode 2006-2010.

Harapan kami agar data Statistik Pendapatan Regional ini dapat terus dikembangkan sehingga peranannya menjadi petunjuk yang berharga untuk menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Bantaeng.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bantaeng, Juni 2011

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BANTAENG

IR. H. ZAINUDDIN TAHIR, MSi
NIP. 19530417 198403 1 008

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas PetunjukNyalah sehingga perhitungan dan penyusunan Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terlaksana dengan baik.

Perhitungan dan penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebagai salah satu bentuk upaya BPS dalam melengkapi keragaman data yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan, evaluasi dan penentuan kebijakan pembangunan Kabupaten Bantaeng.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya PDRB tahun 2010 disajikan dalam bentuk harga berlaku dan harga konstan tahun 2000, dan data yang disajikan adalah data 5 tahun terakhir yaitu data tahun 2006 sampai tahun 2010.

Perhitungan dan penyusunan PDRB ini terwujud berkat kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Bantaeng.

Diharapkan bahwa publikasi ini akan banyak membantu berbagai pihak terutama Pemda Kabupaten Bantaeng dan instansi lainnya baik pemerintah maupun swasta untuk menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah Kabupaten Bantaeng.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, kami ucapkan banyak terima kasih, semoga publikasi ini bermanfaat.

Bantaeng, Juni 2011
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG

H. A. BACHTIAR KASIM, SE
NIP. 195612311975121001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Sambutan Ketua Bappeda Bantaeng.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik.....	v
Daftar Tabel Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. U m u m.....	1
1.2. Beberapa Konsep dan Definisi	2
1.3. Metode Penghitungan	6
1.4. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan	7
BAB II ULASAN SINGKAT PDRB KABUPATEN BANTAENG	
2.1. Produk Domestik Regional Bruto Bantaeng	9
2.2. Pertumbuhan Ekonomi	12
2.3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor	16
2.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Bantaeng	31
2.5. PDRB Per Kapita	35

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Perkembangan PDRB Kabupaten Bantaeng dan Sul-Sel Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010	11
Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 ...	13
Tabel 3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor Kabupaten Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	16
Tabel 4. Pertumbuhan Sektor Pertanian Kab. Bantaeng Menurut Subsektor Tahun 2006-2010 (%)	19
Tabel 5. Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	22
Tabel 6. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kab. Bantaeng Menurut Subsektor Tahun 2006-2010 (%)	24
Tabel 7. Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	27
Tabel 8. Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	29
Tabel 9. Pertumb Sektor Bank, Lemb.Keu Tanpa Bank,sewa Bangunan dan J. Perusahaan Kab. Bantaeng Tahun 2005-2009 (%)	30
Tabel 10. Persentase Kontribusi PDRB Per Sektor Ekonomi) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (%)	33
Tabel 11. Rata-Rata PDRB Per Kapita Penduduk Kab. Bantaeng dan Sul-Sel Tahun 2005-2009 (Rupiah)	36

DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	14
Grafik 2. Pertumbuhan PDRB Kab Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	15
Grafik 3. Pertumbuhan Ekonomi Tiap Sektor Kab. Bantaeng Tahun 2010 (%)	17
Grafik 4. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Tahun 2006-2010 (%)	18
Grafik 5. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Kab. bantaeng Tahun 2006-2010 (%).....	21
Grafik 6. Pertumbuhan Sektor Industri Tahun 2006-2010 (%)	25
Grafik 8. Persentase Struktur Ekonomi Kab. Bantaeng Tahun 2010 (%)	34
Grafik 9. PDRB Perkapita Kab. Bantaeng dan Sul-Sel Tahun 2006-2010 (Rupiah) ..	37
Grafik 10. PDRB Perkapita Kab. Bantaeng Tahun 2006-2010 (Rupiah)	38

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku , Tahun 2006-2010 (Juta Rp)	40
Tabel 1.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010 (Juta Rp) ...	41
Tabel 2.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (%)	42
Tabel 2.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010 (%)	43
Tabel 3.1. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (%)	44
Tabel 3.2. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010 (%)	45
Tabel 3.3. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (%)	46
Tabel 3.4. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010 (%)	47

Tabel 4.0.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)	48
Tabel 6.1.	Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (Juta Rp)	99
Tabel 6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2006-2010 (Juta Rp).....	50

<http://bantaengkab.bps.go.id>

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Program Pembangunan khususnya dalam menentukan kebijakan untuk memacu pembangunan ekonomi daerah diarahkan pada sektor – sektor ekonomi, untuk dapat mendorong pertumbuhannya juga menggali potensi daerah yang ada dan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat, selain tetap konsisten dengan program pengentasan kemiskinan dan program menggalakkan ekonomi kerakyatan.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sasaran serta target target pembangunan yang ingin dicapai, maka diperlukan suatu ukuran yang bersifat kuantitatif. Salah Satu diantara ukuran dimaksud adalah data statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau biasa disebut Pendapatan Regional.

Untuk memenuhi maksud tersebut, telah dihitung dan disusun statistik PDRB Kabupaten Bantaeng tahun 2010. Adapun beberapa kegunaan data PDRB antara lain untuk :

- a. Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan setiap sektor daerah ini.
- b. Mengetahui struktur/pergeseran struktur perekonomian daerah.
- c. Mengetahui besarnya PDRB perkapita penduduk daerah.
- d. Sebagai salah satu indikator komponen penyusunan DAU.

1.2. Beberapa Konsep dan Definisi

Berikut ini dijelaskan beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB Kabupaten Bantaeng.

1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Nilai tambah bruto adalah tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi. Apabila seluruh nilai tambah

bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka tertentu dijumlahkan maka diperoleh Produk Domestik Regional Bruto.

PDRB bisa disajikan dari tiga segi.

a. Dari Segi Produksi.

PDRB adalah jumlah nilai netto produksi barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari segi Pendapatan.

PDRB adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi diwilayah tertentu pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

c. Dari segi Pengeluaran.

PDRB adalah jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap

perubahan stok, dan ekspor netto disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.2.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

1.2.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan.

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga-harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000.

1.2.4. PDRN (Produk Domestik Regional Neto) Atas Dasar Harga Pasar.

PDRN atas dasar harga pasar adalah PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

1.2.5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi.

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tidak langsung netto pada tahun yang bersangkutan.

1.2.6. Pendapatan Regional (Regional Income).

Pendapatan Regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan neto (Pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama PDRN atas biaya faktor.

1.2.7. Pendapatan Perkapita.

Pendapatan perkapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

1.2.8. Penyusutan Barang Modal Tetap.

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

1.2.9. Pajak Tidak Langsung Neto.

Pajak tidak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

1.3. Metode Penghitungan

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB Kabupaten Bantaeng sebagai berikut:

1.3.1. Metode Langsung

Dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu:

- a. **Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
- b. **Pendekatan Pendapatan**, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.

- c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Kabupaten Bantaeng), dan perubahan stok.

1.3.2. Metode Tidak Langsung

Didalam cara ini, penghitungan PDRB untuk sektor tertentu dilakukan dengan mengalokasikan PDB atau nilai tambah dari setiap sektor/subsektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/multi regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

1.4. Perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan cara yaitu:

- 1.4.1. Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.

- 1.4.2. **Cara Ekstrapolasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/ komoditas yang relevan.
- 1.4.3. **Cara Deflasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relevan.
- 1.4.4. **Cara Deflasi Berganda**, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

BAB II

ULASAN SINGKAT PDRB KABUPATEN BANTAENG

2.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantaeng

Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bantaeng menghasilkan keragaman hayati dan hewani yang dapat bernilai ekonomis. Dengan kondisi alam yang sangat cocok dengan berbagai jenis hewan dan tanaman, memberikan peluang daerah Bantaeng untuk dikembangkan menjadi sentra produksi beberapa komoditas unggulan. Beberapa komoditi yang sudah berhasil dikembangkan adalah tanaman pangan yaitu padi, jagung, talas ubi kayu, kacang hijau dan kacang tanah. Sedangkan untuk tanaman sayuran seperti kol, Kentang, wortel, labu siam bawang dan petsai. Tanaman buah-buahan yang sudah berhasil dikembangkan seperti mangga, strowberi dan apel. Pengembangan budidaya tanaman apel dan strowberi di daerah ini sudah menjadi pemicu banyaknya wisatawan lokal yang berkunjung ke Bantaeng. Dibidang perternakan, selain ayam di daerah ini cocok dikembangkan ternak sapi, kuda dan kambing. Dibidang perkebunan iklim sebagian besar wilayah kabupaten Bantaeng cocok untuk tanaman kakao, kapuk, kopi,

cengkeh dan kelapa. Dibidang perikanan khususnya budidaya rumput laut daerah ini berhasil merubah perekonomian masyarakat pesisir yang identik dengan masyarakat berpenghasilan rendah menjadi masyarakat yang berpenghasilan memadai.

Keberhasilan yang telah dicapai dibidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kehutanan menyebabkan sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bantaeng.

Demikian halnya dibidang perindustrian daerah ini berpacu dan berbenah membuka industri untuk mengolah bahan baku yang tersedia cukup banyak didaerah ini. Industri yang sudah ada antara lain industri pengalengan ikan, industri batik dan industri pembuatan kue kering dengan bahan baku dari jagung.

Peluang usaha yang berhasil diciptakan diharapkan membuka lowongan kerja di daerah ini, sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan menambah daya beli masyarakat.

Dari hasil perhitungan PDRB Kabupaten Bantaeng 2010 memberikan gambaran pencapaian hasil yang menggembirakan karena beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Demikian halnya apabila dilihat dari kontribusi PDRB

Bantaeng terhadap PDRB Sulawesi Selatan yang semakin meningkat. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan PDRB Kab. Bantaeng dan Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006 – 2010

Tahun	PDRB Sul – Sel (Milyar Rp)	PDRB Kab. Bantaeng (Jutaan Rp.)	% PDRB Kab. Bantaeng thdp PDRB Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	60.902.823,80	899.110,16	1,48
2007	69.271.924,56	1.030.103,94	1,49
2008	85.143.191,27	1.245.480,04	1,46
2009	99.707.775,80	1.532.794,97	1,54
2010	117.612.050,92	1.831.773,14	1.56
Rata-rata			1,51

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Kontribusi PDRB Kabupaten Bantaeng terhadap PDRB Sulawesi Selatan pada tahun 2010 semakin meningkat yaitu dari 1,54 persen ditahun 2009 menjadi 1,56 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian Kabupaten Bantaeng semakin membaik sehingga nilai PDRB yang diciptakan semakin tinggi.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. Dimana Nilai PDRB yang digunakan itu adalah Nilai PDRB atas dasar harga konstan. Penggunaan nilai atas dasar harga konstan ini karena telah dikeluarkannya pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan ekonomi.

Sejak tahun 2002 pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional dihitung dengan menggunakan harga konstan 2000 sebagai tahun dasar, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar tahun 1993.

Perubahan tahun dasar untuk perhitungan PDRB atas dasar harga konstan biasanya dilaksanakan setiap sepuluh tahun, kecuali apabila pada periode sepuluh tahun tersebut terjadi gejolak ekonomi, untuk itu pertengahan 2011 ini akan diadakan perhitungan PDRB dengan tahun dasar baru yaitu tahun 2010.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng Tahun 2010 sebesar 7.90 persen, sedikit lebih tinggi bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2009 yang tumbuh 7.61 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh beberapa sektor yang

mengalami peningkatan pertumbuhan ditahun 2010 ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantaeng

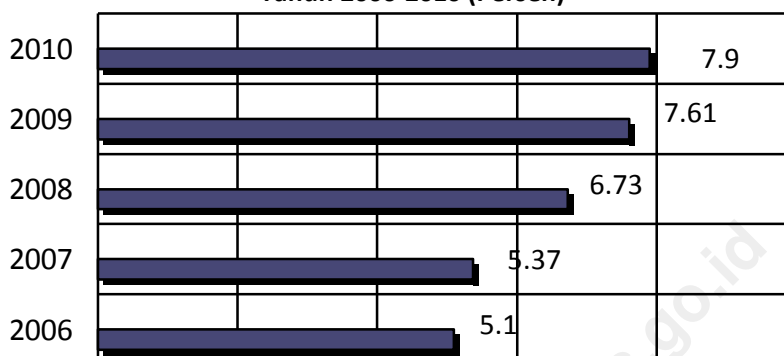
Tahun 2006 – 2010

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Jumlah (jutaan Rp)	Pertumbuhan (%)	Jumlah (jutaan Rp)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	899.110,16	14,98	572.015,53	5,10
2007	1,030,103.94	14,57	602.738,01	5,37
2008	1,245,480.65	20.91	643.326,24	6,73
2009	1.532.910,59	23,07	690.410,97	7,61
2010	1.831.773,14	19,51	746,908.75	7,90
Rata-rata		18.61		6.54

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Pada Tabel 2 di atas disajikan pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantaeng tahun 2006 – 2010 dalam 2 versi yaitu berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Pertumbuhan PDRB menurut harga konstan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi secara riil.

**Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantaeng
Tahun 2006-2010 (Persen)**

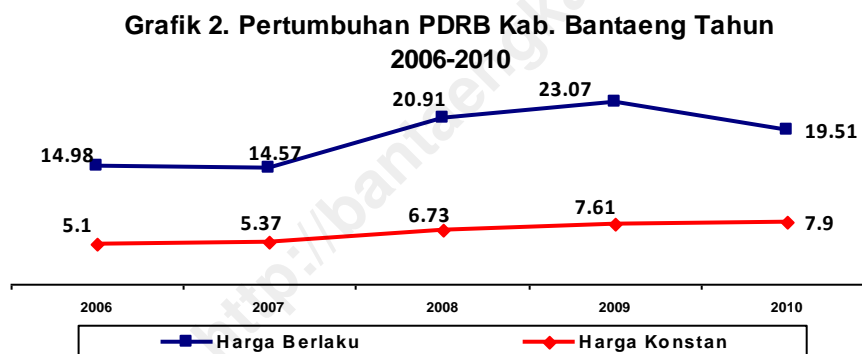


Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada kurun waktu 2006-2007 mengalami pertumbuhan yang stabil. Pada kurun waktu tahun 2008 - 2010 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1 diatas bahwa selama kurun waktu 5 tahun terakhir pertumbuhan PDRB terus mengalami peningkatan.

Pada gambar 2 juga dapat dilihat semakin baiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng dan diharapkan semakin baiknya pergerakan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bantaeng. Pada tahun 2010 merupakan tahun ketiga pertumbuhan ekonomi yang dicapai Kabupaten Bantaeng tumbuh diatas enam

persen. Hal itu diharapkan akan membawa pengaruh yang baik bagi iklim investasi dan semakin baiknya ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai pada tahun 2010 didukung oleh beberapa sektor yang tumbuh cukup signifikan. Selain itu pada tahun 2010 ini masih terdapat beberapa sektor yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang dapat tumbuh lebih baik lagi.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

2.3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor.

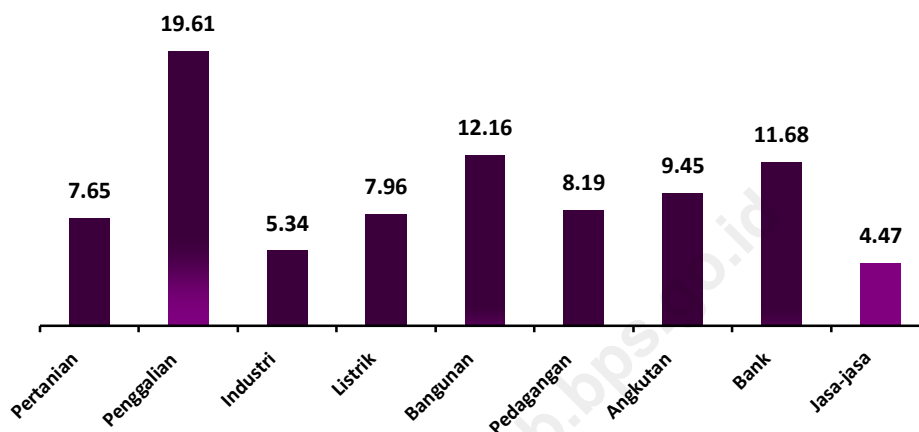
Pertumbuhan ekonomi secara riil setiap sektor menggambarkan bergeraknya Sektor ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebagai dampak ditingkatkannya penggunaan sumber daya yang dimiliki sektor ekonomi tersebut dan dihapakan hasil dari pertumbuhan yang timbul secara nyata betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bantaeng.

Tabel 3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor di Kabupaten Bantaeng Tahun 2006 - 2010 (persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	2,52	4,27	5,77	6,81	7,65
2. Pertambangan &	12,36	3,48	6,03	18,29	19,61
3. Industri Pengolahan	3,50	3,56	6,69	7,26	5,34
4. List.Gas,Air Bersih	7,31	8,02	8,23	3,26	7,96
5. Bangunan	14,09	8,78	7,83	10,14	12,16
6. Perdag, Rest, Hotel	5,12	5,47	6,57	6,63	8,19
7. Angk. Komunikasi	13,15	11,58	18,62	14,82	9,45
8. Bank & Lmb Keuangan	5,74	8,54	11,31	4,68	11,68
9. Jasa - jasa	12,56	6,73	6,06	8,40	4,47
PDRB	5,10	5,37	6,73	7,61	7,90

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Grafik 3. Pertumbuhan Ekonomi Tiap Sektor
Kab. Bantaeng Tahun 2010 (Persen)



Dari tabel dan gambar dapat dilihat bahwa sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dibandingkan sektor lain. Hal ini terjadi karena adanya penimbunan dan pengaspalan jalan yang dilakukan hampir disemua jalan yang ada di Bantaeng. Selain itu sektor bangunan juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebagai dampak pembangunan jalan dan jembatan. Sedangkan sektor yang mengalami pertumbuhan paling sedikit dibanding sektor yang lain adalah sektor jasa-jasa.

2.3.1 Sektor Pertanian

Sektor pertanian mengalami pertumbuhan dari 6.81 persen ditahun 2009 menjadi 7.65 persen ditahun 2010. Hal ini sebagai

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng



akumulasi dari beberapa subsektor yang tumbuh ditahun 2010. Subsektor yang mengalami pertumbuhan antara lain subsektor Perikanan, Peternakan, perkebunan dan tabama.

Hanya subsektor perkebunan yang sedikit mengalami penurunan pertumbuhan ditahun 2010

Pertumbuhan masing-masing komoditas tersebut dari tahun ketahun agak berfluktuasi, sehingga beberapa jenis komoditas mengalami penurunan pertumbuhan dan ada juga beberapa komoditas yang mengalami kenaikan pertumbuhan pada tahun 2010. Untuk mengetahui lebih jelas pertumbuhan ekonomi sektor pertanian tahun 2009 disajikan pada Tabel 4.

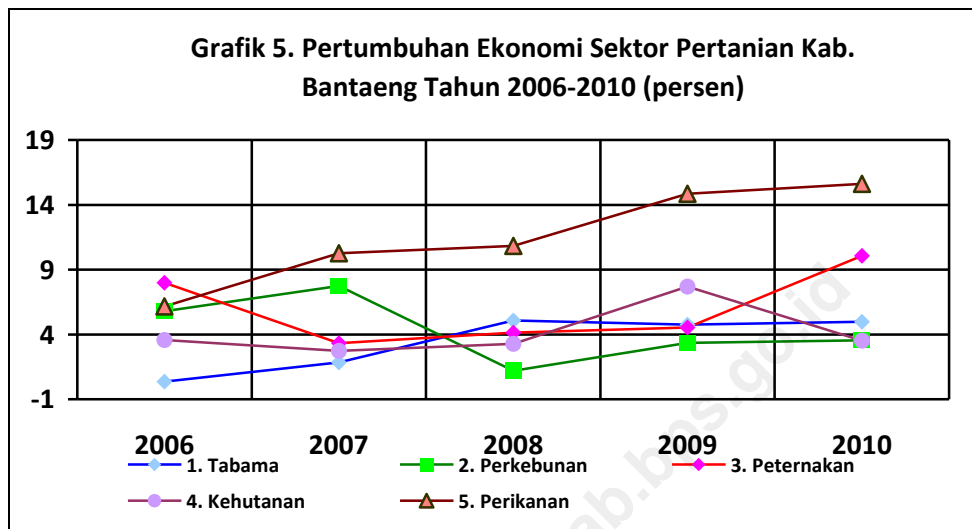
Tabel 4. Pertumbuhan Sektor Pertanian menurut Subsektor Tahun 2006 – 2010(Persen)

Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010*
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Tabama	0,35	1.85	5.07	4,75	4,97
2. Perkebunan	5,80	7.74	1.20	3,35	3,54
3. Peternakan	7,99	3.32	4.14	4,54	10,07
4. Kehutanan	3,57	2.72	3.26	7,69	3,53
5. Perikanan	6,16	10.27	10.83	14,85	15,62
Pertanian	2.52	4.27	5.77	6.81	7.65

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng -*Angka sementara

Subsektor tanaman bahan makanan pada tahun 2010 ini mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu signifikan karena

komoditi padi dan jagung berkurang produksinya sebagai akibat serangan hama dan kekeringan. Pertumbuhan disubsektor tabama yang tumbuh sebesar 4,97 persen hanya didukung oleh komoditi sayur-sayuran dan buah-buahan. Demikian juga halnya pada subsektor perkebunan laju pertumbuhan tahun 2009 tumbuh 3.35 persen sedikit meningkat menjadi 3,54 persen di tahun 2010. Hal ini juga disebabkan oleh produksi kakao yang mengalami penurunan ditahun 2010 ini. Sedangkan Subsektor peternakan pertumbuhannya mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebagai akibat tingginya produksi daging sapi ditahun 2010. Pada tahun 2009 subsektor ini tumbuh hanya 4,54 persen, sedang tahun 2010 tumbuh menjadi 10,07 persen. Sedangkan Subsektor kehutanan tahun 2010 tumbuh sebesar 3,26 persen dan tahun 2009 sebesar 7,69 persen. Terjadinya penurunan disubsektor kehutanan adalah karena turunnya produksi kayu gelondongan di tahun 2010. Sedangkan Subsektor perikanan mengalami kenaikan pertumbuhan yang cukup tinggi dimana pada tahun 2009 hanya tumbuh 14.85 persen sedangkan pada tahun 2010 tumbuh sebesar 15,62 persen. Pertumbuhan subsektor perikanan disebabkan meningkatnya produksi rumput laut sebagai akibat semakin banyaknya masyarakat yang membudidayakan rumput laut.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

2.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun ini Subsektor Pertambangan dan penggalian masih merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi. Hal ini sebagai akibat adanya perbaikan jalan secara besar-besaran yang membutuhkan bahan galian yang cukup banyak. Bahan galian yang digunakan untuk pembangunan jalan dan jembatan hampir semuanya merupakan hasil tambang dari daerah ini. Pertumbuhan sektor pertambangan

dan penggalian ditahun 2010 sebesar 19,61 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2009 yang hanya tumbuh sebesar 18,29 persen.

Tabel 5. Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kab. Bantaeng menurut subsektor Tahun 2006 – 2010

Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Pertambangan	-	-	-	-	-
2. Penggalian	12.36	3.48	6.03	18.29	19.61
Pertambangan & Penggalian	12.36	3.48	6.03	18.29	19.61

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

2.3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan pada tahun 2010 laju pertumbuhannya lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yaitu hanya tumbuh sebesar 5,39 persen, sedangkan pada tahun 2009 sebesar 7,26 persen. Hal ini disebabkan beberapa subsektor yang mendukung sektor ini mengalami penurunan pertumbuhan. Hanya beberapa subsektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan antara lain subsektor kertas dan barang cetakan yang didalamnya mencakup kegiatan percetakan dan fotocopy mengalami peningkatan

pertumbuhan yaitu dari 2,42 persen ditahun 2009 menjadi 6,25 persen ditahun 2010. Selain itu subsektor alat angkutan mesin dan peralatannya juga mengalami peningkatan pertumbuhan. Kegiatan ini mencakup pembuatan alat angkutan, mesin dan peralatannya. Subsektor ini tumbuh sebesar 2,22 persen ditahun 2009 menjadi 7,14 persen ditahun 2010. Subsektor industri lainnya yang didalamnya mencakup pembuatan pagar besi juga mengalami peningkatan pertumbuhan ditahun 2010, dimana pada tahun 2009 hanya tumbuh sebesar 2,70 persen menjadi 7,14 persen ditahun 2010.

Subsektor industri pengolahan yang turun pertumbuhannya ditahun 2010 ini adalah subsektor makanan, minuman dan tembakau tumbuh hanya sebesar 6,74 persen lebih rendah dari tahun 2009 yang tumbuh 7,29 persen, subsektor tekstil, barang dari kulit dan alas kaki tumbuh sebesar 2,94 persen lebih kecil dari tahun 2009 tumbuh sebesar 7,45 persen, subsektor barang dari kayu dan hasil hutan lainnya tumbuh sebesar 3,53 persen lebih kecil dari tahun 2009 yang tumbuh sebesar 7,45 persen, subsektor semen dan barang galian bukan obat tumbuh 9,52 persen lebih rendah dari tahun 2009 yang tumbuh sebesar 9,76 persen dan subsektor logam dasar besi dan baja ditahun 2010

juga mengalami penurunan pertumbuhan dari 5,93 persen menjadi 3,58 persen.

**Tabel 6. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan
Di Kab.Bantaeng Menurut Subsektor
Tahun 2006-2010 (persen)**

Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010*
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	2,14	4,51	5.67	7,25	6,74
2. Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	4,32	4,89	5.43	7,45	2,94
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3,59	2,55	6.86	7,45	3,53
4. Kertas dan Barang Cetak	3,46	3,95	5.62	2,42	6,25
5. Pupuk Kimia & Brg Dari Karet	-	-	-	-	-
6. Semen & Brg Galian Bukan Obat	5,93	4,23	8.17	9,76	9,52
7. Logam Dasar Besi & baja	5,59	3,32	5.88	5,93	3,58
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	2,50	4,56	9.86	2,22	7,14
9. Barang Lainnya	5,29	7,61	9.66	2,70	7,14
Industri Pengolahan	3,50	3,56	6.69	7,61	5,34

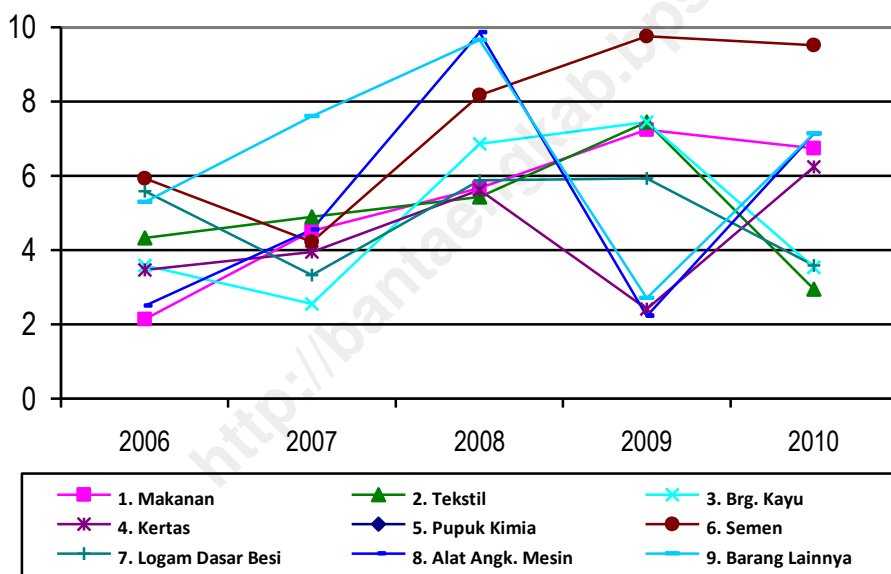
Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Sejak tahun 2005 penghitungan PDRB Sektor industri disajikan dalam subsektor berdasarkan klasifikasi baku lapangan

usaha Indonesia (KLUI). Dengan Perhitungan berdasarkan KLUI ini maka sektor industri pengolahan disajikan dalam 9 subsektor.

Pertumbuhan sektor industri selama periode tahun 2006 – 2010, adalah sebesar 3,50 tahun 2006, 3,56 tahun 2007, 6,69 persen tahun 2008, 7,61 persen tahun 2009 dan 5,34 persen di tahun 2010.

Grafik 6. Pertumbuhan Sektor Industri menurut Subsektor di Kab. Bantaeng Tahun 2006 - 2010 (%)



2.3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

Pada sektor ini tahun 2010 mengalami kenaikan pertumbuhan yakni dari 3,26 persen ditahun 2009 menjadi 7,96 persen pada tahun 2010. Hal ini disebabkan subsektor listrik tahun 2010 pertumbuhannya naik dari 2,50 persen tahun 2009 menjadi 8,06 persen ditahun 2010. Sedangkan subsektor air bersih mengalami penurunan pertumbuhan dari 9.25 persen pada tahun 2009 menjadi 7,23 persen ditahun 2010.

2.3.5 Bangunan

Sektor Bangunan Tahun 2010 mengalami kenaikan pertumbuhan menjadi 12,16 persen. Hal ini sebagai dampak banyaknya kegiatan pembangunan di tahun 2010 baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Pembangunan jalan dan jembatan di Kabupaten Bantaeng berdampak naiknya pertumbuhan ekonomi di sektor in.

Sektor Bangunan selama kurun waktu 5 tahun terakhir pertumbuhannya berfluktuasi, dimana pada tahun 2006 pertumbuhan sektor ini mencapai angka 14,09 persen. Selanjutnya selama tahun 2007 dan 2008, pertumbuhan sektor ini berturut-turut mengalami penurunan, nanti setelah tahun 2009 dan 2010 sektor ini

kembali mengalami kenaikan pertumbuhan masing-masing 10,14 persen dan; 12,16 persen. (lihat lampiran).

2.3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun 2009. Pada tahun 2009 sektor ini hanya tumbuh sebesar 6,63 persen, sedangkan pada tahun 2010 pertumbuhannya mencapai angka sebesar 8,28 persen.

Tabel 7. Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kab. Bantaeng menurut Subsektor Tahun 200-2010 (%)

Subsektor (1)	2006 (3)	2007 (4)	2008 (5)	2009 (6)	2010 (6)
1. Perdag. Besar/Eceran	5.11	5.60	6.24	6.38	8.19
2. Hotel	4.76	2.50	8.61	9.38	7.35
3. Restoran	5.38	3.26	13.23	11.11	10.29
Perdag. Hotel & Restoran	5.12	5.47	6.57	6.63	8.28

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Pertumbuhan sektor ini dipicu oleh subsektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh dari 6,38 persen ditahun 2009 menjadi 8,19 persen ditahun 2010. Sedangkan subsector hotel dan restoran ditahun 2010 pertumbuhannya mengalami penurunan yaitu masing-masing 9,38 dan 11,11 persen ditahun 2009 menjadi 7,35 dan 10,29 persen ditahun 2010.

2.3.7. Angkutan dan Komunikasi

Walaupun secara total sektor angkutan dan komunikasi tahun 2010 mengalami penurunan pertumbuhan dari 14,62 ditahun 2009 persen menjadi 9,45 persen ditahun 2010, akan tetapi subsektor angkutan jalan raya dan subsektor jasa penunjang angkutan tetap mengalami kenaikan pertumbuhan. Subsektor angkutan jalan raya naik dari 7,39 persen ditahun 2009 menjadi 7,97 persen ditahun 2010 hal ini disebabkan oleh semakin baiknya mobilitas penduduk baik dari perdesaan ke ibukota Kabupaten Bantaeng maupun antar Kabupaten lainnya. Sedangkan untuk subsektor jasa penunjang angkutan naik dari 8,26 persen ditahun 2009 menjadi 9,16 persen ditahun 2010.

Sedangkan untuk subsektor angkutan laut dan subsector komunikasi tahun 2010 pertumbuhannya mengalami penurunan sebagai akibat terjadinya persaingan pada penyedia jaringan telekomunikasi sehingga besaing menurunkan harga.

Tabel 8. Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten Bantaeng Tahun 2006-2010 (%)

Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Angk Jln Raya	9,79	9,52	18.60	7,39	7,97
2. Angk Laut	3,24	3,23	3.09	2,00	2,18
3. Angk Udara	-	-	-	-	-
4. Jasa Penj Angk.	7,14	8,21	6.25	8,26	9,16
5. Komunikasi	16,20	13,38	19.44	20,37	10,47
Angk. & Komunikasi	13,15	11,58	18.62	14,82	9,45

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

2.3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan tahun 2010 mengalami peningkatan pertumbuhan dari 8,72 persen ditahun 2009 persen menjadi 11,68 persen ditahun 2010. Bertambahnya jumlah pegadaian dan lembaga pembiayaan lainnya

memicu pertumbuhan pada subsektor lembaga keuangan tanpa bank. Dimana subsektor ini tahun 2009 hanya tumbuh 11,63 persen sedangkan ditahun 2010 menjadi 24,57 persen. Demikian halnya dengan subsektor sewa bangunan dan jasa perusahaan juga mengalami peningkatan pertumbuhan ditahun 2010.

Tabel 9. Pertumbuhan Sektor Bank, Lembaga Keuangan Tanpa Bank, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan

Tahun 2006-2010 (%)

Subsektor	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
a. B a n k	3,59	16,73	19.44	14.12	13.31
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	5,77	2,50	3.07	11,63	24.57
c. Sewa Bangunan	6,83	5,53	8.05	5,65	9.84
d. Jasa Perusahaan	2,91	4,35	6.07	7.03	9.24
Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	5,74	8,54	11.31	8.72	11.68

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

2.3.9 Jasa-Jasa

Sektor jasa-jasa tahun 2010 mengalami penurunan pertumbuhan, dimana pada tahun 2009 sektor ini tumbuh sebesar 8,40 persen, sedangkan ditahun 2010 hanya tumbuh 4,47 persen.

Penurunan pertumbuhan ini disebabkan oleh tsubsektor yang mendukungnya baik jasa pemerintahan maupun jasa swasta mengalami penurunan pertumbuhan ditahun 2010. Jasa pemerintahan dan pertahanan pertumbuhannya 9,10 persen ditahun 2009 menjadi 4,23 persen ditahun 2010. Sedangkan untuk jasa swasta hanya jasa sosial kemasyarakatan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dari 4,26 persen ditahun 2009 menjadi 6,78 persen ditahun 2010. Untuk jasa hiburan dan rekreasi pertumbuhannya turun dari 8,33 persen ditahun 2009 menjadi 6,16 persen ditahun 2010. Demikian juga halnya dengan jasa perorangan dan rumahtangga turun dari 10,68 persen ditahun 2009 menjadi 8,58 persen di tahun 2010.

2.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Bantaeng

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, sektor pertanian masih merupakan sektor andalan, memberikan sumbangan terbesar dalam pembentukan nilai total PDRB Kabupaten Bantaeng. Struktur ekonomi di definisikan sebagai distribusi persentase sumbangan sektor lapangan usaha terhadap total PDRB. Dengan demikian peranan setiap sektor usaha tercermin dari struktur ekonomi di suatu wilayah. Sebagai wilayah agraris perekonomian Kabupaten

Bantaeng masih didominasi sektor Pertanian dengan sumbangan sebesar 49,79 persen pada tahun 2010.

Selain sektor pertanian sektor lain yang mempunyai peranan cukup besar di Kabupaten Bantaeng adalah sektor jasa-jasa. Peranan sektor ini pada tahun 2009 sebesar 18,05 persen, sedangkan tahun 2010 peranannya terhadap total PDRB meningkat menjadi 19,75 persen.

Sektor-sektor lain yang cukup besar peranannya terhadap perekonomian di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2010 masing-masing adalah sektor Perdagangan, hotel dan restoran sebesar 11,32 persen, sektor bangunan sebesar 6,14 persen dan sector Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 5,86 persen.

Pada tahun 2010 ini Struktur ekonomi Kabupaten Bantaeng sedikit mengalami pergeseran. Hal ini dapat dilihat pada persentase kontribusi masing-masing sector. Sektor pertanian kontribusinya turun dari 51,87 persen tahun 2009 menjadi 49,79 persen pada tahun 2010. Hal sebaliknya terjadi pada sektor bangunan dan jasa-jasa. Kedua sektor ini mengalami penambahan kontribusi. Hal ini menggambarkan bahwa penurunan kontribusi di

sector pertanian maka akan terjadi peningkatan peranan pada beberapa sektor selain sektor pertanian.

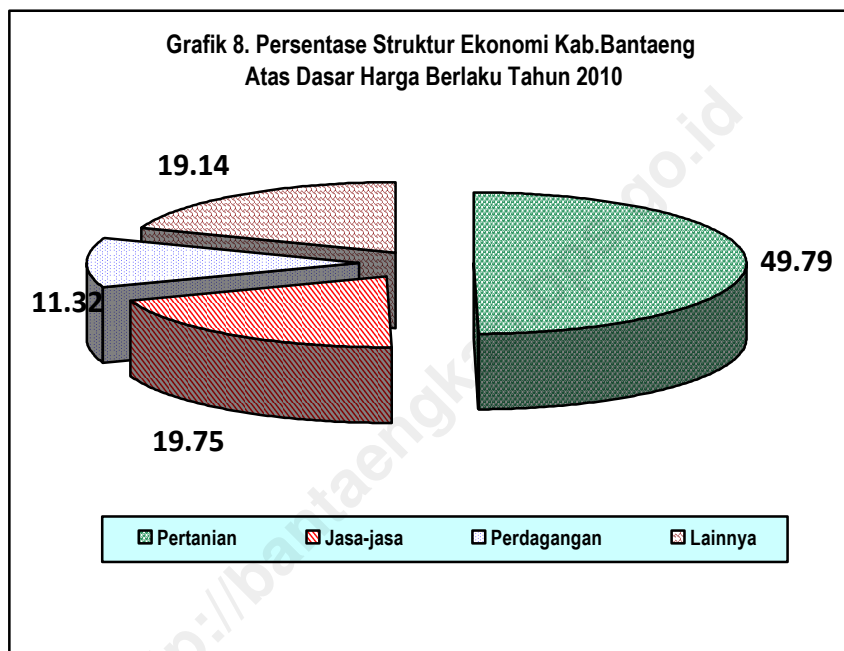
Tabel 10. Persentase Kontribusi PDRB Per Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (Persen)

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Pertanian	57,62	57,43	55,62	51,87	49,79
2. Pertamb.& Penggalian	0,70	0,71	0,65	0,79	0,87
3. Industri Pengolahan	3,47	3,32	3,13	2,95	2,80
4. Listrik, Gas & Air	0,69	0,72	0,72	0,65	0,64
5. Bangunan	5,52	5,54	5,12	5,54	6,14
6. Perd.Hotel & Restoran	10,07	9,98	10,44	11,22	11,32
7. Angk & Komunikasi	2,94	3,03	3,11	2,99	2,85
8. Keuangan, Persewaan & jasa Perusahaan	6,23	6,29	6,28	5,93	5,86
9. Jasa-Jasa	12,75	12,99	14,93	18,05	19,75
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Penurunan sumbangan sektor pertanian pada total PDRB disebabkan oleh karena subsektor yang mendukung sektor pertanian juga mengalami penurunan, disamping itu juga adanya kenaikan peranan sektor selain sektor pertanian pada tahun 2010

yang cukup berarti. Adapun sektor yang mengalami peningkatan kontribusi sebagaimana telah dijelaskan diatas adalah berturut-turut sektor jasa-jasa, sektor bangunan, sektor pertambangan dan penggalian.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Sedangkan sector-sector lain mengalami sedikit penurunan kontribusi sebagai akumulasi penurunan dari subsektor yang ada didalamnya seperti sector industri pengolahan, sector listrik, gas

dan air, sektor angkutan dan komunikasi dan sector keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

2.5. PDRB Perkapita

Pada perhitungan PDRB beberapa tahun yang lalu, dengan berbagai asumsi maka bisa dihitung pendapatan regional per kapita. Asumsi yang dimaksud adalah bahwa lalu lintas uang, baik itu pendapatan faktor produksi, maupun pembayaran transfer, dari dan ke Kabupaten Bantaeng sama besarnya.

Akan tetapi pada saat sekarang ini, perekonomian Kabupaten Bantaeng telah berkembang dengan pesat, seiring dengan makin terbukanya perekonomian Sulawesi Selatan pada umumnya, dan Kabupaten Bantaeng pada khususnya, maka asumsi itu tidak berlaku lagi. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat kemakmuran Kabupaten Bantaeng, saat ini salah satu indikator yang dipakai adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita.

Dengan berkembangnya perekonomian Kabupaten Bantaeng dan melambatnya pertumbuhan jumlah penduduk akan berdampak pada peningkatan PDRB Perkapita. Namun demikian angka tersebut tidak menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata, karena angka tersebut hanya merupakan angka rata-rata untuk semua

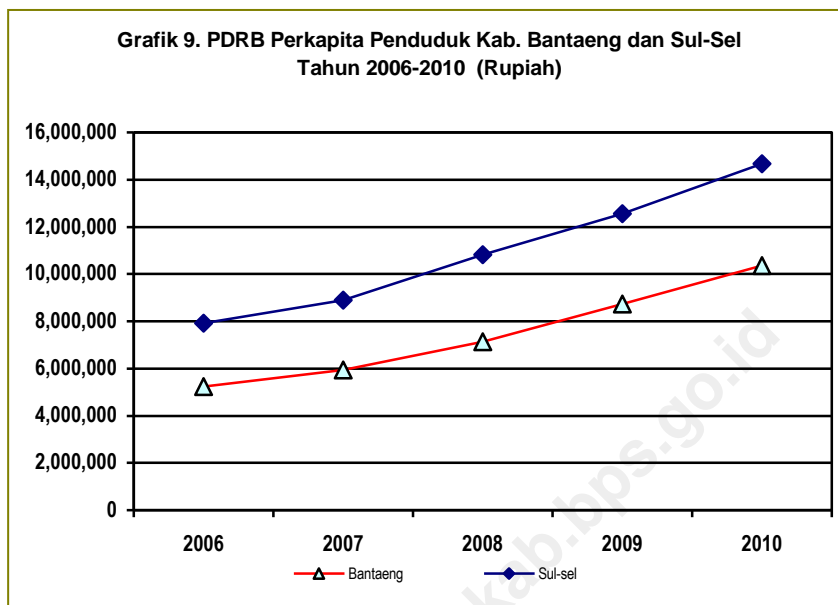
penduduk yang berdomisili di Bantaeng tanpa melihat apakah dia berstatus bekerja atau tidak bekerja.

Tabel 11. Rata-Rata PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Bantaeng dan Sulawesi Selatan Tahun 2006-2010 (Rupiah)

Tahun	Kabupaten Bantaeng	Sulawesi Selatan
(1)	(2)	(3)
2006	5.226.625	7.920.519
2007	5946212	8.907.258
2008	7.140.044	10.825.425
2009	8.728.416	12.567.364
2010	10.366.630	14.665.035

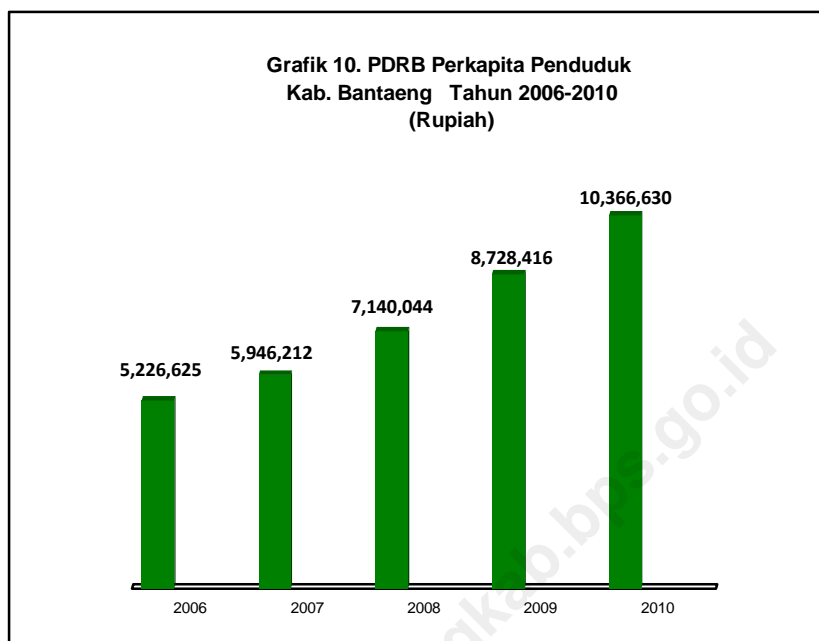
Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

PDRB Perkapita penduduk Kabupaten Bantaeng beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup pesat. Pada tahun 2006 PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Bantaeng sebesar Rp. 5.266.625 meningkat menjadi Rp. 10.366.630 pada tahun 2010 atau naik hampir dua kali lipat selama kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Apabila dibandingkan dengan PDRB Perkapita Penduduk Sulawesi Selatan, PDRB perkapita penduduk Kabupaten Bantaeng relatif lebih rendah. PDRB Perkapita Penduduk Sulawesi Selatan sebesar Rp. 14.665.035 pada tahun 2010, sedangkan untuk PDRB perkapita Kabupaten Bantaeng sebesar Rp. 10.366.630. Akan tetapi apabila dibandingkan dengan seluruh kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan maka PDRB perkapita Kabupaten bantaeng berada di ranking 14 dari 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Sebagaimana tahun sebelumnya, PDRB perkapita Kabupaten Bantaeng tahun 2010 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar 18,77 persen. Hanya saja apabila ingin mengetahui secara pasti berapa besar nilai PDRB yang betul-betul dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Bantaeng masih diperlukan beberapa analisis dan indikator yang lebih mendalam seperti perhitungan PDRB penggunaan dan analisis Gini Ratio.

TABEL 1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BANTAENG
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	518.098,32	591.540,12	696.303,72	795.076,69	911.956,54
a. Tanaman Bahan Makanan	325.022,09	364.992,11	426.836,85	478.263,81	540.977,75
b. Tanaman Perkebunan	59.892,84	67.992,11	75.539,85	83.779,47	94.036,14
c. Peternakan	34.748,53	38.366,19	44.891,49	52.883,44	63.511,24
d. Kehutanan	157,57	173,14	199,52	281,65	331,52
e. Perikanan	98.277,29	120.016,58	148.836,01	179.868,32	213.099,90
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	6.337,70	7.299,99	8.118,87	12.142,72	15.986,35
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	6.337,70	7.299,99	8.118,87	12.142,72	15.986,35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	31.162,78	34.189,97	39.181,71	45.202,10	51.219,05
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	31.162,78	34.189,97	39.181,71	45.202,10	51.219,05
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	8.171,31	8.980,05	10.278,07	11.917,09	13.940,91
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	1.456,53	1.634,20	1.846,42	2.111,50	2.287,89
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	14.849,65	16.134,89	18.454,65	21.054,42	23.395,60
4. Kertas dan Barang Cetak	1.450,17	1.584,63	1.822,65	1.993,52	2.297,72
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4.013,27	4.484,59	5.145,61	6.269,41	7.175,34
7. Logam Dasar Besi & Baja	39,04	43,82	50,60	60,00	63,54
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	904,75	1.001,23	1.185,77	1.351,20	1.551,91
9. Barang lainnya	278,07	326,55	397,94	444,96	506,15
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6.203,44	7.405,05	9.075,27	9.958,94	11.654,27
a. Listrik	5.637,28	6.690,63	8.283,25	9.084,55	10.668,13
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	566,16	714,42	792,02	874,39	986,15
5. BANGUNAN	49.627,70	57.071,86	64.103,52	84.902,27	112.437,42
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	90.520,84	102.800,58	124.256,47	172.060,72	207.344,56
a. Perdagangan Besar & Eceran	84.926,41	96.678,38	116.349,49	162.117,35	195.501,10
b. Hotel	841,27	935,84	1.153,69	1.489,12	1.717,76
c. Restoran	4.753,15	5.186,37	6.753,29	8.454,25	10.125,71
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	26.443,61	31.196,31	38.874,95	45.890,58	52.146,59
a. P e n g a n k u t a n	11.350,03	13.387,09	16.901,86	18.842,42	21.230,59
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	10.521,44	12.420,67	15.770,48	17.544,56	19.713,25
3. Angkutan laut	265,69	290,66	350,55	388,60	422,39
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	562,90	675,76	780,83	909,26	1.094,94
b. K o m u n i k a s i	15.093,58	17.809,22	21.973,09	27.048,16	30.916,00
1. Pos dan Telekomunikasi	15.093,58	17.809,22	21.973,09	27.048,16	30.916,00
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	56.044,23	64.790,64	78.598,36	90.898,25	107.317,55
a. B a n k	14.983,00	18.690,00	25.488,84	30.486,00	36.418,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.415,64	2.586,18	2.846,12	3.420,94	4.628,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	37.497,95	42.256,97	48.841,81	55.407,58	64.413,01
e. Jasa Perusahaan	1.147,63	1.257,48	1.421,59	1.583,73	1.858,02
9. JASA - JASA	114.671,54	133.809,42	186.967,77	276.662,70	361.710,80
a. Pemerintahan Umum	107.974,44	125.723,65	177.088,92	264.635,93	347.687,08
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	66.944,15	77.948,66	109.795,13	164.074,28	215.565,99
2. Jasa Pemerintah Lainnya	41.030,29	47.774,99	67.293,79	100.561,65	132.121,09
b. S w a s t a	6.697,10	8.085,77	9.878,85	12.026,77	14.023,72
1). Sosial Kemasyarakatan	1.966,43	2.669,75	3.386,08	4.233,87	4.909,95
2). Hiburan dan Rekreasi	587,23	720,81	868,07	1.034,46	1.182,94
3). Perorangan dan Rumah tangga	4.143,44	4.695,21	5.624,70	6.758,44	7.930,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	899.110,16	1.030.103,94	1.245.480,64	1.532.794,97	1.831.773,13

TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BANTAENG
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	333.976,97	348.234,45	368.342,42	393.421,09	423.519,68
a. Tanaman Bahan Makanan	208.990,72	212.850,63	223.636,72	234.268,95	245.907,89
b. Tanaman Perkebunan	37.026,23	39.890,46	40.368,53	41.719,72	43.198,19
c. Peternakan	21.519,58	22.234,59	23.154,01	24.204,09	26.641,18
d. Kehutanan	107,19	110,10	113,71	122,45	126,77
e. Perikanan	66.333,24	73.148,68	81.069,45	93.105,88	107.645,65
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	3.741,82	3.871,98	4.105,38	4.856,40	5.808,57
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	3.741,82	3.871,98	4.105,38	4.856,40	5.808,57
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	20.092,91	20.807,51	22.199,32	23.810,99	25.093,32
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	20.092,91	20.807,51	22.199,32	23.810,99	25.093,32
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5.316,35	5.556,29	5.871,24	6.297,01	6.721,52
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	915,66	960,47	1.012,67	1.088,12	1.120,12
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	9.659,60	9.906,10	10.585,49	11.374,21	11.775,65
4. Kertas dan Barang Cetak	911,04	947,00	1.000,22	1.024,46	1.088,50
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	2.503,01	2.608,88	2.821,95	3.097,27	3.392,24
7. Logam Dasar Besi & Baja	25,65	26,50	28,05	29,71	30,77
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	584,69	611,35	671,61	686,51	735,55
9. Barang lainnya	176,91	190,92	208,09	213,70	228,97
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3.110,96	3.360,44	3.637,11	3.755,64	4.054,58
a. Listrik	2.767,22	2.977,68	3.228,34	3.309,06	3.575,71
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	343,74	382,76	408,77	446,58	478,86
5. BANGUNAN	31.238,24	33.982,26	36.624,36	40.338,41	45.245,47
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	61.920,72	65.307,58	69.599,28	74.214,13	80.361,02
a. Perdagangan Besar & Eceran	58.579,00	61.861,18	65.723,12	69.918,06	75.642,53
b. Hotel	552,12	565,92	614,63	672,27	721,71
c. Restoran	2.789,59	2.880,48	3.261,53	3.623,80	3.996,77
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	14.715,91	16.420,04	19.478,04	22.365,64	24.478,74
a. P e n g a n g k u t a n	6.432,10	7.028,17	8.260,80	8.863,86	9.563,54
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	5.911,30	6.473,87	7.677,91	8.245,19	8.902,32
3. Angkutan laut	186,08	192,09	198,02	201,99	206,39
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	334,73	362,22	384,87	416,68	454,84
b. K o m u n i k a s i	8.283,80	9.391,87	11.217,24	13.501,78	14.915,20
1. Pos dan Telekomunikasi	8.283,80	9.391,87	11.217,24	13.501,78	14.915,20
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	32.578,91	35.361,96	39.360,57	42.793,73	47.790,97
a. B a n k	9.279,62	10.831,90	12.938,10	14.764,48	16.730,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.596,18	1.636,02	1.700,90	1.898,79	2.365,25
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	20.919,36	22.076,20	23.854,10	25.201,99	27.681,47
e. Jasa Perusahaan	783,75	817,83	867,47	928,47	1.014,25
9. JASA - JASA	70.638,89	75.391,80	79.961,76	86.681,32	90.556,40
a. Pemerintahan Umum	66.421,00	70.615,07	74.511,53	80.787,32	84.206,70
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	42.243,76	45.193,64	47.389,33	51.703,88	53.892,28
2. Jasa Pemerintah Lainnya	24.177,24	25.421,43	27.122,20	29.083,44	30.314,42
b. S w a s t a	4.217,89	4.776,73	5.450,23	5.894,00	6.349,70
1). Sosial Kemasyarakatan	1.321,77	1.662,34	1.965,02	2.048,65	2.187,61
2). Hiburan dan Rekreasi	384,95	436,56	509,16	551,58	585,56
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.511,18	2.677,82	2.976,05	3.293,77	3.576,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	572.015,33	602.738,01	643.308,24	692.237,35	746.908,75

TABEL 2.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006- 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009* (5)	2010** (6)
1. PERTANIAN	57,62	57,43	55,91	51,87	49,79
a. Tanaman Bahan Makanan	36,15	35,43	34,27	31,20	29,53
b. Tanaman Perkebunan	6,66	6,60	6,07	5,47	5,13
c. Peternakan	3,86	3,72	3,60	3,45	3,47
d. Kehutanan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
e. Perikanan	10,93	11,65	11,95	11,73	11,63
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,70	0,71	0,65	0,79	0,87
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,70	0,71	0,65	0,79	0,87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,47	3,32	3,15	2,95	2,80
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	3,47	3,32	3,15	2,95	2,80
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,91	0,87	0,83	0,78	0,76
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,16	0,16	0,15	0,14	0,12
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,65	1,57	1,48	1,37	1,28
4. Kertas dan Barang Cetak	0,16	0,15	0,15	0,13	0,13
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,45	0,44	0,41	0,41	0,39
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,10	0,10	0,10	0,09	0,08
9. Barang lainnya	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,69	0,72	0,73	0,65	0,64
- Listrik	0,63	0,65	0,67	0,59	0,58
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	0,06	0,07	0,06	0,06	0,05
5. BANGUNAN	5,52	5,54	5,15	5,54	6,14
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,07	9,98	9,98	11,23	11,32
- Perdagangan Besar & Eceran	9,45	9,39	9,34	10,58	10,67
- Hotel	0,09	0,09	0,09	0,10	0,09
- Restoran	0,53	0,50	0,54	0,55	0,55
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	2,94	3,03	3,12	2,99	2,85
a. P e n g a n g k u t a n	1,26	1,30	1,36	1,23	1,16
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	1,17	1,21	1,27	1,14	1,08
3. Angkutan laut	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06
b. K o m u n i k a s i	1,68	1,73	1,76	1,76	1,69
1. Pos dan Telekomunikasi	1,68	1,73	1,76	1,76	1,69
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,23	6,29	6,31	5,93	5,86
a. B a n k	1,67	1,81	2,05	1,99	1,99
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,27	0,25	0,23	0,22	0,25
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	4,17	4,10	3,92	3,61	3,52
e. Jasa Perusahaan	0,13	0,12	0,11	0,10	0,10
9. JASA - JASA	12,75	12,99	15,01	18,05	19,75
a. Pemerintahan Umum	12,01	12,20	14,22	17,26	18,98
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	7,45	7,57	8,82	10,70	11,77
2. Jasa Pemerintah Lainnya	4,56	4,64	5,40	6,56	7,21
b. S w a s t a	0,74	0,78	0,79	0,78	0,77
1). Sosial Kemasyarakatan	0,22	0,26	0,27	0,28	0,27
2). Hiburan dan Rekreasi	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,46	0,46	0,45	0,44	0,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 2.2 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA (1)	2006 (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009* (5)	2010** (6)
1. PERTANIAN	58,39	57,78	57,26	56,83	56,70
a. Tanaman Bahan Makanan	36,54	35,31	34,76	33,84	32,92
b. Tanaman Perkebunan	6,47	6,62	6,28	6,03	5,78
c. Peternakan	3,76	3,69	3,60	3,50	3,57
d. Kehutanan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
e. Perikanan	11,60	12,14	12,60	13,45	14,41
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,65	0,64	0,64	0,70	0,78
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,65	0,64	0,64	0,70	0,78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,51	3,45	3,45	3,44	3,36
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	3,51	3,45	3,45	3,44	3,36
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,93	0,92	0,91	0,91	0,90
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,16	0,16	0,16	0,16	0,15
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,69	1,64	1,65	1,64	1,58
4. Kertas dan Barang Cetak	0,16	0,16	0,16	0,15	0,15
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,44	0,43	0,44	0,45	0,45
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
9. Barang lainnya	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,54	0,56	0,57	0,54	0,54
- Listrik	0,48	0,49	0,50	0,48	0,48
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
5. BANGUNAN	5,46	5,64	5,69	5,83	6,06
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,83	10,84	10,82	10,72	10,76
- Perdagangan Besar & Eceran	10,24	10,26	10,22	10,10	10,13
- Hotel	0,10	0,09	0,10	0,10	0,10
- Restoran	0,49	0,48	0,51	0,52	0,54
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	2,57	2,72	3,03	3,23	3,28
a. P e n g a n g k u t a n	1,12	1,17	1,17	1,28	1,28
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	1,03	1,07	1,19	1,19	1,19
3. Angkutan laut	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
b. K o m u n i k a s i	1,45	1,56	1,74	1,95	2,00
1. Pos dan Telekomunikasi	1,45	1,56	1,74	1,95	2,00
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,70	5,87	6,12	6,18	6,40
a. B a n k	1,62	1,80	2,01	2,13	2,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,28	0,27	0,26	0,27	0,32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	3,66	3,66	3,71	3,64	3,71
e. Jasa Perusahaan	0,14	0,14	0,13	0,13	0,14
9. JASA - JASA	12,35	12,51	12,43	12,52	12,12
a. Pemerintahan Umum	11,61	11,72	11,58	11,67	11,27
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	7,39	7,50	7,37	7,47	7,22
2. Jasa Pemerintah Lainnya	4,23	4,22	4,22	4,20	4,06
b. S w a s t a	0,74	0,79	0,85	0,85	0,85
1). Sosial Kemasyarakatan	0,23	0,28	0,31	0,30	0,29
2). Hiburan dan Rekreasi	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,44	0,44	0,46	0,48	0,48
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 3.1 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 - 2010(Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	111,47	114,18	117,71	114,19	114,70
a. Tanaman Bahan Makanan	109,39	112,30	116,94	112,05	113,11
b. Tanaman Perkebunan	112,59	113,52	111,10	110,91	112,24
c. Peternakan	117,13	110,41	117,01	117,80	120,10
d. Kehutanan	113,40	109,88	115,24	141,16	117,71
e. Perikanan	116,10	122,12	124,01	120,85	118,48
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	123,42	115,18	111,22	149,56	131,65
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	123,42	115,18	111,22	149,56	131,65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108,74	109,71	114,60	115,37	113,31
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	108,74	109,71	114,60	115,37	113,31
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,35	109,90	114,45	115,95	116,98
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	110,80	112,20	112,99	114,36	108,35
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108,98	108,66	114,38	114,09	111,12
4. Kertas dan Barang Cetak	108,66	109,27	115,02	109,37	115,26
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	114,82	111,74	114,74	121,84	114,45
7. Logam Dasar Besi & Baja	113,97	112,26	115,46	118,58	105,91
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	106,26	110,66	118,43	113,95	114,85
9. Barang lainnya	113,22	117,43	121,86	111,82	113,75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	117,20	119,37	122,56	109,74	117,02
- Listrik	117,14	118,69	123,80	109,67	117,43
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	117,74	126,19	110,86	110,40	112,78
5. BANGUNAN	126,03	115,00	112,32	132,45	132,43
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	116,00	113,57	120,87	138,47	120,51
- Perdagangan Besar & Eceran	115,92	113,84	120,35	139,34	120,59
- Hotel	113,57	111,24	123,28	129,07	115,35
- Restoran	117,81	109,11	130,21	125,19	119,77
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	121,14	117,97	124,61	118,05	113,63
a. P e n g a n g k u t a n	120,41	117,95	126,25	111,48	112,67
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	120,90	118,05	126,97	111,25	112,36
3. Angkutan laut	109,59	109,40	120,60	110,85	108,69
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	117,03	120,05	115,55	116,45	120,42
b. K o m u n i k a s i	121,70	117,99	123,38	123,10	114,30
1. Pos dan Telekomunikasi	121,70	117,99	123,38	123,10	114,30
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHA	117,38	115,61	121,31	115,65	118,06
a. B a n k	113,34	124,74	136,38	119,61	119,46
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	112,50	107,06	110,05	120,20	135,30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	119,69	112,69	115,58	113,44	116,25
e. Jasa Perusahaan	109,49	109,57	113,05	111,41	117,32
9. JASA - JASA	125,81	116,69	139,73	147,97	130,74
a. Pemerintahan Umum	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
2. Jasa Pemerintah Lainnya	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
b. S w a s t a	114,42	120,74	122,18	121,74	116,60
1). Sosial Kemasyarakatan	116,11	135,77	126,83	125,04	115,97
2). Hiburan dan Rekreasi	109,99	122,75	120,43	119,17	114,35
3). Perorangan dan Rumah tangga	114,28	113,32	119,80	120,16	117,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	114,98	114,57	120,91	123,07	119,51

TABEL 3.2 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	102,52	104,27	105,77	106,81	107,65
a. Tanaman Bahan Makanan	100,35	101,85	105,07	104,75	104,97
b. Tanaman Perkebunan	105,80	107,74	101,20	103,35	103,54
c. Peternakan	107,99	103,32	104,14	104,54	110,07
d. Kehutanan	103,57	102,72	103,28	107,69	103,53
e. Perikanan	106,16	110,27	110,83	114,85	115,62
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	112,36	103,48	106,03	118,29	119,61
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalan	112,36	103,48	106,03	118,29	119,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103,50	103,56	106,69	107,26	105,39
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	103,50	103,56	106,69	107,26	105,39
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	102,14	104,51	105,67	107,25	106,74
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	104,32	104,89	105,43	107,45	102,94
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	103,59	102,55	106,86	107,45	103,53
4. Kertas dan Barang Cetak	103,46	103,95	105,62	102,42	106,25
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	105,93	104,23	108,17	109,76	109,52
7. Logam Dasar Besi & Baja	105,59	103,32	105,87	105,92	103,58
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	102,50	104,56	109,86	102,22	107,14
9. Barang lainnya	105,29	107,92	109,00	102,70	107,14
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	107,31	108,02	108,23	103,26	107,96
- Listrik	107,15	107,61	108,42	102,50	108,06
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	108,68	111,35	106,80	109,25	107,23
5. BANGUNAN	114,09	108,78	107,77	110,14	112,16
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	105,12	105,47	106,57	106,63	108,28
- Perdagangan Besar & Eceran	105,11	105,60	106,24	106,38	108,19
- Hotel	104,76	102,50	108,61	109,38	107,35
- Restoran	105,38	103,26	113,23	111,11	110,29
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	113,15	111,58	118,62	114,82	109,45
a. P e n g a n g k u t a n	109,45	109,27	117,54	107,30	107,89
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	109,79	109,52	118,60	107,39	107,97
3. Angkutan laut	103,24	103,23	103,09	102,00	102,18
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	107,14	108,21	106,25	108,27	109,16
b. K o m u n i k a s i	116,20	113,38	119,44	120,37	110,47
1. Pos dan Telekomunikasi	116,20	113,38	119,44	120,37	110,47
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,74	108,54	111,31	108,72	111,68
a. B a n k	103,59	116,73	119,44	114,12	113,31
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	105,77	102,50	103,97	111,63	124,57
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	106,83	105,53	108,05	105,65	109,84
e. Jasa Perusahaan	102,91	104,35	106,07	107,03	109,24
9. JASA - JASA	112,56	106,73	106,06	108,40	104,47
a. Pemerintahan Umum	112,89	106,31	105,52	108,42	104,23
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	112,89	106,98	104,86	109,10	104,23
2. Jasa Pemerintah Lainnya	112,89	105,15	106,69	107,23	104,23
b. S w a s t a	107,59	113,25	114,10	108,14	107,73
1). Sosial Kemasyarakatan	108,30	125,77	118,21	104,26	106,78
2). Hiburan dan Rekreasi	106,75	113,41	116,63	108,33	106,16
3). Perorangan dan Rumah tangga	107,35	106,64	111,14	110,68	108,58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	105,10	105,37	106,73	107,61	107,90

TABEL 4.1 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006- 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	111,47	114,18	117,71	114,19	114,70
a. Tanaman Bahan Makanan	109,39	112,30	116,94	112,05	113,11
b. Tanaman Perkebunan	112,59	113,52	111,10	110,91	112,24
c. Peternakan	117,13	110,41	117,01	117,80	120,10
d. Kehutanan	113,40	109,88	115,24	141,16	117,71
e. Perikanan	116,10	122,12	124,01	120,85	118,48
2. PERTAMBANGAN dan PENGALIAN	123,42	115,18	111,22	149,56	131,65
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pengalihan	123,42	115,18	111,22	149,56	131,65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108,74	109,71	114,60	115,37	113,31
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	108,74	109,71	114,60	115,37	113,31
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,35	109,90	114,45	115,95	116,98
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	110,80	112,20	112,99	114,36	108,35
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108,98	108,66	114,38	114,09	111,12
4. Kertas dan Barang Cetak	108,66	109,27	115,02	109,37	115,26
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,90	0,10	(3,21)	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	114,82	111,74	114,74	121,84	114,45
7. Logam Dasar Besi & Baja	113,97	112,26	115,46	118,58	105,91
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	106,26	110,66	118,43	113,95	114,85
9. Barang lainnya	113,22	117,43	121,86	111,82	113,75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	117,20	119,37	122,56	109,74	117,02
- Listrik	117,14	118,69	123,80	109,67	117,43
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	117,74	126,19	110,86	110,40	112,78
5. BANGUNAN	126,03	115,00	112,32	132,45	132,43
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	116,00	113,57	120,87	138,47	120,51
- Perdagangan Besar & Eceran	115,92	113,84	120,35	139,34	120,59
- Hotel	113,57	111,24	123,28	129,07	115,35
- Restoran	117,81	109,11	130,21	125,19	119,77
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	121,14	117,97	124,61	118,05	113,63
a. P e n g a n g k u t a n	120,41	117,95	126,25	111,48	112,67
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	120,90	118,05	126,97	111,25	112,36
3. Angkutan laut	109,59	109,40	120,60	110,85	108,69
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	117,03	120,05	115,55	116,45	120,42
b. K o m u n i k a s i	121,70	117,99	123,38	123,10	114,30
1. Pos dan Telekomunikasi	121,70	117,99	123,38	123,10	114,30
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	117,38	115,61	121,31	115,65	118,06
a. B a n k	113,34	124,74	136,38	119,61	119,46
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	112,50	107,06	110,05	120,20	135,30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	119,69	112,69	115,58	113,44	116,25
e. Jasa Perusahaan	109,49	109,57	113,05	111,41	117,32
9. JASA - JASA	125,81	116,69	139,73	147,97	130,74
a. Pemerintahan Umum	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
2. Jasa Pemerintah Lainnya	126,59	116,44	140,86	149,44	131,38
b. S w a s t a	114,42	120,74	122,18	121,74	116,60
1). Sosial Kemasyarakatan	116,11	135,77	126,83	125,04	115,97
2). Hiburan dan Rekreasi	109,99	122,75	120,43	119,17	114,35
3). Perorangan dan Rumah tangga	114,28	113,32	119,80	120,16	117,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	114,98	114,57	120,91	123,07	119,51

TABEL 4.2 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2003	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	46,22	102,52	104,27	105,77	106,81	107,65
a. Tanaman Bahan Makanan	51,88	100,35	101,85	105,07	104,75	104,97
b. Tanaman Perkebunan	19,18	105,80	107,74	101,20	103,35	103,54
c. Peternakan	93,36	107,99	103,32	104,14	104,54	110,07
d. Kehutanan	16,96	103,57	102,72	103,28	107,69	103,53
e. Perikanan	62,98	106,16	110,27	110,83	114,85	115,62
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	80,29	112,36	103,48	106,03	118,29	119,61
- Minyak dan Gas Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	80,29	112,36	103,48	106,03	118,29	119,61
3. INDUSTRI TANPA PENGOLAHAN	26,73	103,50	103,56	106,69	107,26	105,39
a. Industri Migas		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	26,73	103,50	103,56	106,69	107,26	105,39
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	74,95	102,14	104,51	105,67	107,25	106,74
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	33,23	104,32	104,89	105,43	107,45	102,94
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	56,98	103,59	102,55	106,86	107,45	103,53
4. Kertas dan Barang Cetak	322,02	103,46	103,95	105,62	102,42	106,25
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet		(3,21)	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	78,65	105,93	104,23	108,17	109,76	109,52
7. Logam Dasar Besi & Baja	1,25	105,59	103,32	105,87	105,92	103,58
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	80,26	102,50	104,56	109,86	102,22	107,14
9. Barang lainnya	79,95	105,29	107,92	109,00	102,70	107,14
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	70,62	107,31	108,02	108,23	103,26	107,96
- Listrik	65,41	107,15	107,61	108,42	102,50	108,06
- Gas Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	210,59	108,68	111,35	106,80	109,25	107,23
5. BANGUNAN	101,01	114,09	108,78	107,77	110,14	112,16
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	40,89	105,12	105,47	106,57	106,63	108,28
- Perdagangan Besar & Eceran	40,12	105,11	105,60	106,24	106,38	108,19
- Hotel	119,08	104,76	102,50	108,61	109,38	107,35
- Restoran	53,88	105,38	103,26	113,23	111,11	110,29
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	41,95	113,15	111,58	118,62	114,82	109,45
a. P e n g a n g k u t a n	24,02	109,45	109,27	117,54	107,30	107,89
1. Angkutan Rel		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	37,85	109,79	109,52	118,60	107,39	107,97
3. Angkutan laut	1,87	103,24	103,23	103,09	102,00	102,18
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	196,26	107,14	108,21	106,25	108,27	109,16
b. K o m u n i k a s i	116,00	116,20	113,38	119,44	120,37	110,47
1. Pos dan Telekomunikasi	116,00	116,20	113,38	119,44	120,37	110,47
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	73,94	105,74	108,54	111,31	108,72	111,68
a. B a n k	153,56	103,59	116,73	119,44	114,12	113,31
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	51,60	105,77	102,50	103,97	111,63	124,57
c. Jasa Penunjang Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	61,14	106,83	105,53	108,05	105,65	109,84
e. Jasa Perusahaan	712,89	102,91	104,35	106,07	107,03	109,24
9. JASA - JASA	32,84	112,56	106,73	106,06	108,40	104,47
a. Pemerintahan Umum	31,36	112,89	106,31	105,52	108,42	104,23
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	31,36	112,89	106,98	104,86	109,10	104,23
2. Jasa Pemerintah Lainnya	31,36	112,89	105,15	106,69	107,23	104,23
b. S w a s t a	108,85	107,59	113,25	114,10	108,14	107,73
1). Sosial Kemasyarakatan	111,82	108,30	125,77	118,21	104,26	106,78
2). Hiburan dan Rekreasi	93,45	106,75	113,41	116,63	108,33	106,16
3). Perorangan dan Rumah tangga	109,89	107,35	106,64	111,14	110,68	108,58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	44,63	105,10	105,37	106,73	107,61	107,90

TABEL 5.0 INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	155,13	169,87	189,04	202,09	215,33
a. Tanaman Bahan Makanan	155,52	171,48	190,86	204,15	219,99
b. Tanaman Perkebunan	161,76	170,45	187,13	200,82	217,69
c. Peternakan	161,47	172,55	193,88	218,49	238,40
d. Kehutanan	147,00	157,25	175,46	230,01	261,52
e. Perikanan	148,16	164,07	183,59	193,19	197,96
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	169,37	188,53	197,76	250,04	275,22
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	169,37	188,53	197,76	250,04	275,22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	155,09	164,32	176,50	189,84	204,11
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	155,09	164,32	176,50	189,84	204,11
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	153,70	161,62	175,06	189,25	207,41
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	159,07	170,15	182,33	194,05	204,25
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	153,73	162,88	174,34	185,11	198,68
4. Kertas dan Barang Cetak	159,18	167,33	182,22	194,59	211,09
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	(3,21)	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	160,34	171,90	182,34	202,42	211,52
7. Logam Dasar Besi & Baja	152,22	165,40	180,39	201,95	206,48
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	154,74	163,77	176,56	196,82	210,99
9. Barang lainnya	157,19	171,04	191,23	208,22	221,06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	199,41	220,36	249,52	265,17	287,43
- Listrik	203,72	224,69	256,58	274,54	298,35
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	164,71	186,65	193,76	195,80	205,93
5. BANGUNAN	158,87	167,95	175,03	210,48	248,51
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	146,19	157,41	178,53	231,84	258,02
- Perdagangan Besar & Eceran	144,98	156,28	177,03	231,87	258,45
- Hotel	152,37	165,36	187,70	221,51	238,01
- Restoran	170,39	180,05	207,06	233,30	253,35
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	179,69	189,99	199,58	205,18	213,03
a. P e n g a n k u t a n	176,46	190,48	204,60	212,58	221,99
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	177,99	191,86	205,40	212,79	221,44
3. Angkutan laut	142,79	151,32	177,03	192,39	204,66
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	168,17	186,56	202,88	218,22	240,73
b. K o m u n i k a s i	182,21	189,62	195,89	200,33	207,28
1. Pos dan Telekomunikasi	182,21	189,62	195,89	200,33	207,28
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	172,03	183,22	199,69	212,41	224,56
a. B a n k	161,46	172,55	197,01	206,48	217,68
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	151,34	158,08	167,33	180,16	195,69
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	179,25	191,41	204,75	219,85	232,69
e. Jasa Perusahaan	146,43	153,76	163,88	170,57	183,19
9. JASA - JASA	162,33	177,49	233,82	319,17	399,43
a. Pemerintahan Umum	162,56	178,04	237,67	327,57	412,90
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	158,47	172,48	231,69	317,33	399,99
2. Jasa Pemerintah Lainnya	169,71	187,93	248,11	345,77	435,84
b. S w a s t a	158,78	169,27	181,26	204,05	220,86
1). Sosial Kemasyarakatan	148,77	160,60	172,32	206,67	224,44
2). Hiburan dan Rekreasi	152,55	165,11	170,49	187,54	202,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	165,00	175,34	189,00	205,19	221,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO T	157,18	170,90	193,61	221,43	245,25

TABEL 6.0 INFLASI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 - 2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	8,73	9,50	11,28	6,91	6,55
a. Tanaman Bahan Makanan	9,00	10,26	11,30	6,96	7,76
b. Tanaman Perkebunan	6,42	5,37	9,79	7,32	8,40
c. Peternakan	8,46	6,86	12,36	12,69	9,11
d. Kehutanan	9,49	6,97	11,58	31,09	13,70
e. Perikanan	9,37	10,74	11,90	5,23	2,47
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	9,84	11,31	4,89	26,43	10,07
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	9,84	11,31	4,89	26,43	10,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,06	5,95	7,42	7,56	7,52
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	5,06	5,95	7,42	7,56	7,52
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,14	5,15	8,31	8,11	9,59
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	6,21	6,96	7,16	6,43	5,26
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5,20	5,95	7,04	6,18	7,33
4. Kertas dan Barang Cetak	5,02	5,12	8,90	6,79	8,48
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	8,39	7,21	6,08	11,01	4,50
7. Logam Dasar Besi & Baja	7,94	8,66	9,07	11,95	2,24
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,66	5,84	7,80	11,48	7,20
9. Barang lainnya	7,53	8,82	11,80	8,88	6,17
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	9,21	10,51	13,23	6,27	8,40
- Listrik	9,33	10,30	14,19	7,00	8,67
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	8,33	13,32	3,81	1,05	5,18
5. BANGUNAN	10,47	5,71	4,22	20,25	18,07
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,35	7,68	13,42	29,86	11,29
- Perdagangan Besar & Eceran	10,29	7,80	13,28	30,98	11,47
- Hotel	8,40	8,53	13,51	18,01	7,45
- Restoran	11,79	5,67	15,00	12,67	8,59
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	7,06	5,73	5,05	2,81	3,82
a. P e n g a n g k u t a n	10,01	10,01	7,94	3,90	4,43
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan raya	10,12	7,79	7,06	3,60	4,07
3. Angkutan laut	6,15	5,97	16,99	8,68	6,38
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	9,23	10,94	8,75	7,56	10,32
b. K o m u n i k a s i	4,73	4,07	3,30	2,27	3,47
1. Pos dan Telekomunikasi	4,73	4,07	3,30	2,27	3,47
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	11,01	6,51	8,99	6,37	5,72
a. B a n k	9,42	6,87	14,18	4,81	5,42
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	6,36	4,45	5,85	7,67	8,62
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	12,03	6,79	6,97	7,38	5,84
e. Jasa Perusahaan	6,39	5,01	6,58	4,09	7,40
9. JASA - JASA	11,77	9,33	31,74	36,50	25,15
a. Pemerintahan Umum	12,13	9,52	33,49	37,83	26,05
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	12,13	8,84	34,33	36,97	26,05
2. Jasa Pemerintah Lainnya	12,13	10,74	32,02	39,36	26,05
b. S w a s t a	6,34	6,61	7,08	12,58	8,24
1). Sosial Kemasyarakatan	7,21	7,95	7,30	19,93	8,60
2). Hiburan dan Rekreasi	3,03	8,24	3,26	10,00	7,72
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,45	6,26	7,79	8,57	8,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9,40	8,73	13,28	14,37	10,76

TABEL 7.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN BANTAENG					
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006- 2010 (Juta Rp)					
U R A I A N	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)/	899,110.16	1,030,103.94	1,245,480.64	1,532,794.97	1,831,773.13
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	23,509.97	26,935.20	32,566.88	40,079.59	47,897.28
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	875,600.19	1,003,168.74	1,212,913.76	1,492,715.38	1,783,875.85
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	25,596.43	29,325.64	35,457.12	43,636.56	52,148.06
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	850,003.76	973,843.10	1,177,456.64	1,449,078.82	1,731,727.79
6. PENDUDUK (Jiwa)	170,681	171,468	172,849	174,176	176,699
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)	5,267,781	6,007,558	7,205,599	8,800,265	10,366,630
8. PDRN PERKAPITA (Rp)	4,980,073	5,679,445	6,812,054	8,319,624	9,800,439
TABEL 7.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN BANTAENG					
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006 - 2010**					
U R A I A N	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)	572,015.33	601,411.70	643,308.24	692,237.35	746,908.75
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	21,832.70	22,954.71	24,553.81	26,421.34	28,508.04
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	550,182.63	578,456.99	618,754.43	665,816.01	718,400.71
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	18,261.00	19,199.45	20,536.95	22,098.96	23,844.29
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)	531,921.63	559,257.55	598,217.48	643,717.05	694,556.42
6. PENDUDUK (Jiwa)	170,681	171,468	172,849	174,176	176,699
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)	3,351,371	3,507,428	3,721,793	3,974,356	4,227,012
8. PDRN PERKAPITA (Rp)	3,116,467	3,261,586	3,460,925	3,695,785	3,930,732

<http://bantaengkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**

Jl. Merpati No.19, Bantaeng 92411
Telp. (0413) 21072, Faks. (0413) 22603